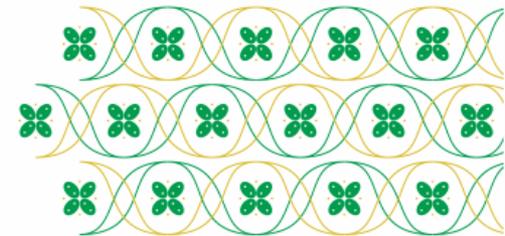


PRODI KEBIDANAN JENJANG SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**





رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



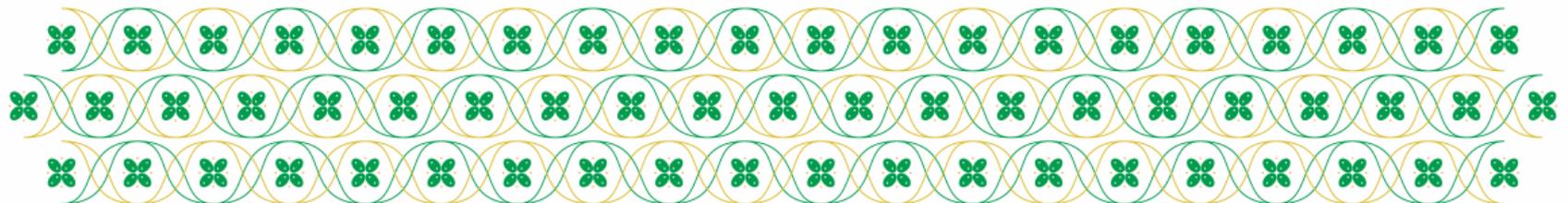
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

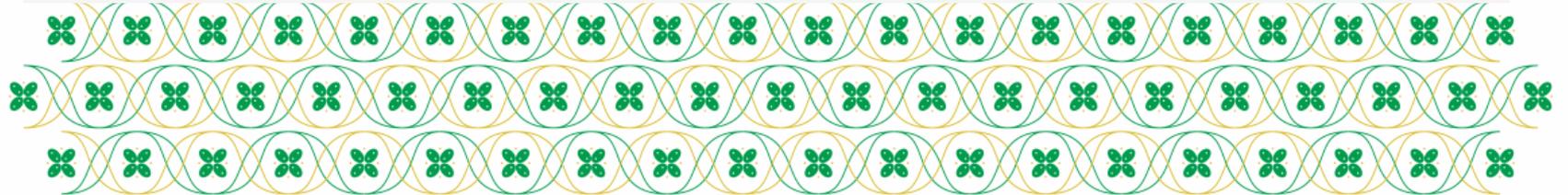
HERLIN FITRIANI K

2022



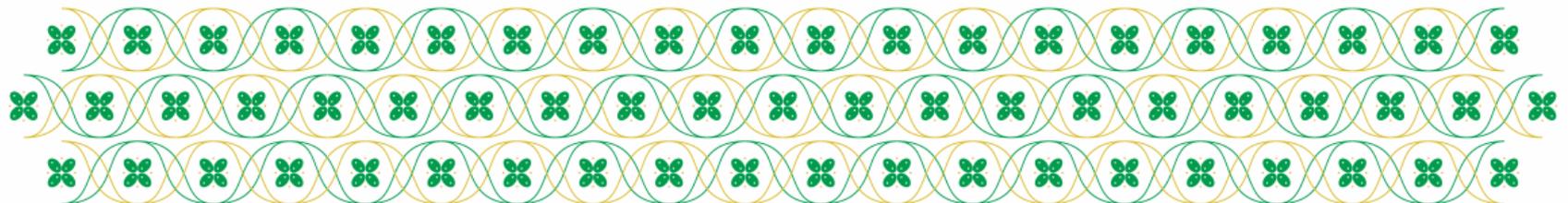
SIKLUS DAUR KEHIDUPAN





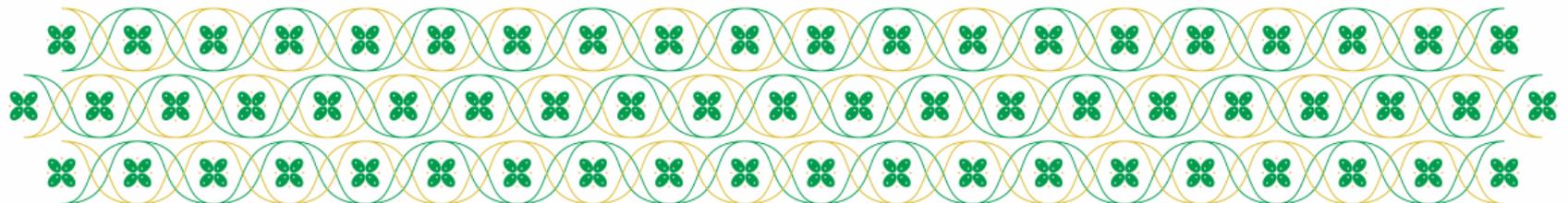
REMAJA

- Secara etimologi, remaja berarti “tumbuh menjadi dewasa”
- Menurut WHO: periode usia antara 12-24 tahun
- Menurut PBB: periode usia antara 15-24 tahun
- Menurut BKKBN: Penduduk laki-laki atau perempuan berusia 10-19 tahun



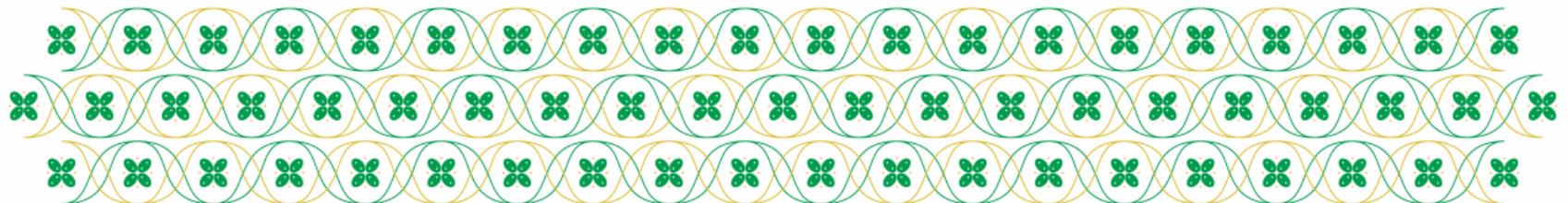
Masa remaja merupakan masa penting dalam perjalanan hidup manusia:

1. Merupakan **jembatan** antara masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab
2. Terjadi banyak **perubahan** dalam diri baik fisik dan psikologis



REMAJA

- Istilah *adolescence* mempunyai arti yang sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, social dan fisik.
- Masa remaja merupakan suatu perubahan fisik dan emosional.
- Remaja merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan individu yang berada diantara masa anak-anak dan dewasa



HASIL SENSUS PENDUDUK 2020*

Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

Jumlah Penduduk Indonesia
Hasil SP2020
(September 2020)

270,20 Juta Jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020

1,25%

Melambat dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar **1,49%**

Individu Usia Produktif (15-64) Tahun

70,72%

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia

9,78%

Naki dibandingkan tahun 2010 yang sebesar **7,59%**



Rasio jenis Kelamin

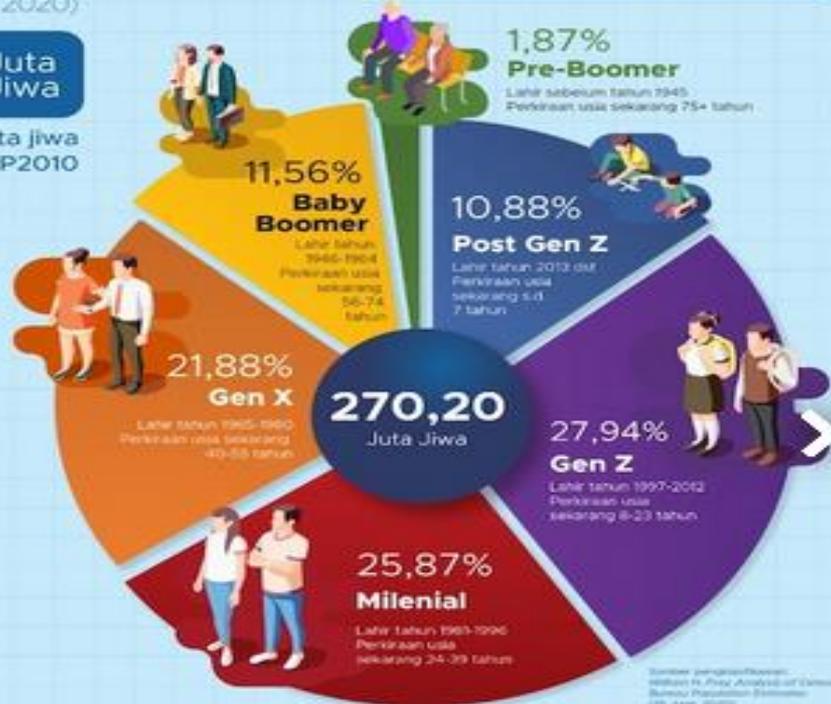
102

Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan



Sensus Penduduk 2020

Komposisi Penduduk Indonesia



Sumber pengelompokan: World Population Analysis of Census Bureau Population Estimates (29 June 2020)

Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah

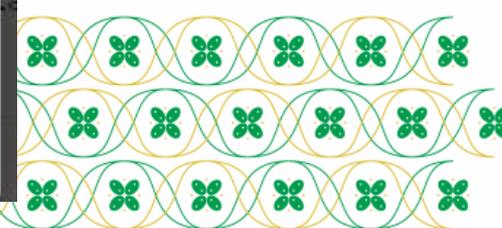
Penduduk Indonesia Masih Terkonsentrasi di Pulau Jawa

Dengan Luas Sebesar 7% dari Wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni sebanyak **151,59** juta jiwa atau **56,30%** penduduk Indonesia



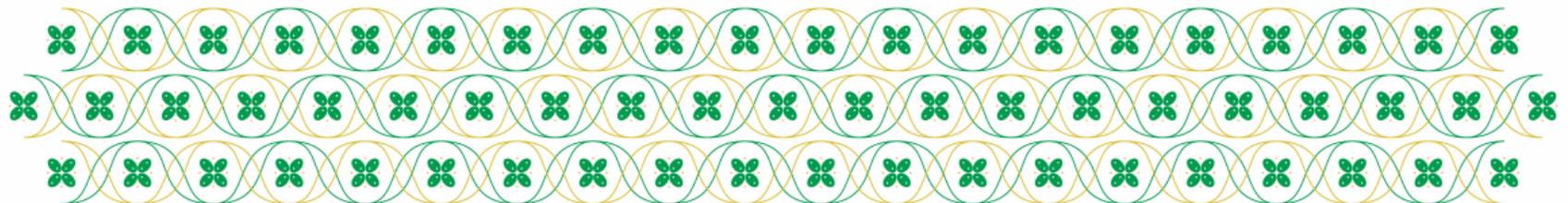
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

HASIL SENSUS PENDUDUK 2020



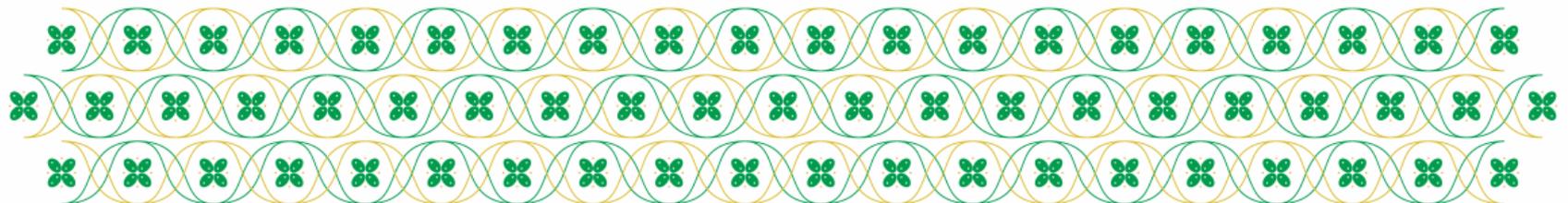
Ruang Lingkup KRR

1. Perkembangan seksualitas dan resiko (termasuk pubertas, anatomi dan fisiologi organ reproduksi dan kehamilan tidak diinginkan) dan penundaan usia kawin,
2. Pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS), HIV dan AIDS,
3. Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya),
4. Masalah-masalah remaja yang terkait dengan dampak dari resiko TRIAD KRR (seksualitas, HIV/AIDS dan kehamilan yang tidak diinginkan) seperti: kenakalan remaja, perkelahan antar remaja dan lain-lain.



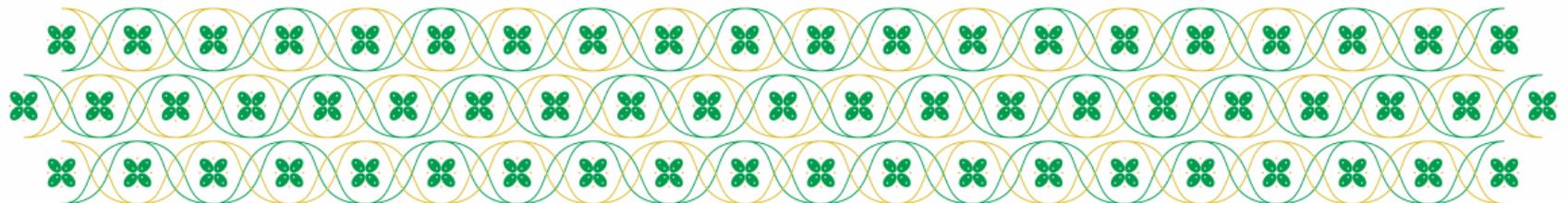
Kenapa Masa Remaja Penting

- Bukan anak-anak
- Belum dewasa
- Perubahan hormonal masa pubertas
- Keingintahuan yang besar terutama masalah seksualitas



Mengapa Penting Mempelajari KRR

- ❖ Agar remaja memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada di sekitarnya
- ❖ Remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggungjawab tentang proses reproduksi

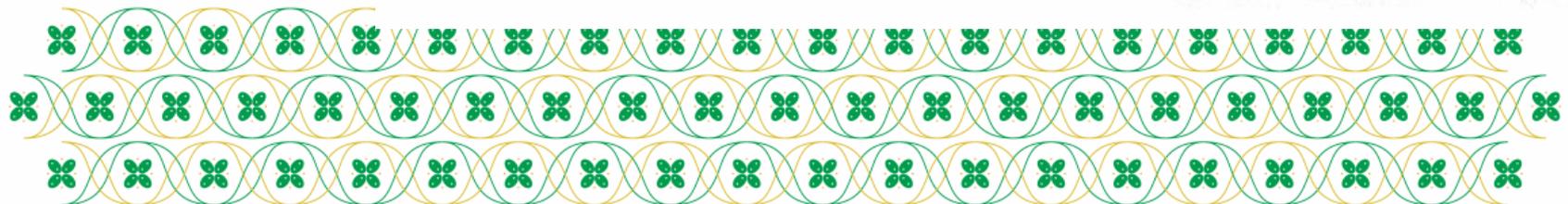


PERKEMBANGAN REMAJA

- Masa remaja awal/dini (*Early Adolescence*)
- Masa remaja pertengahan (*Middle Adolescence*)
- Masa remaja lanjut (*Late Adolescence*)

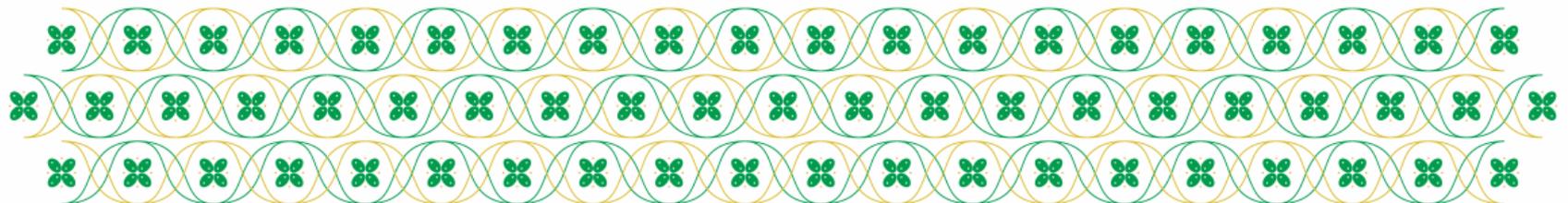


Sumber: *Ensiklopedia IPTEK 2, 2007*



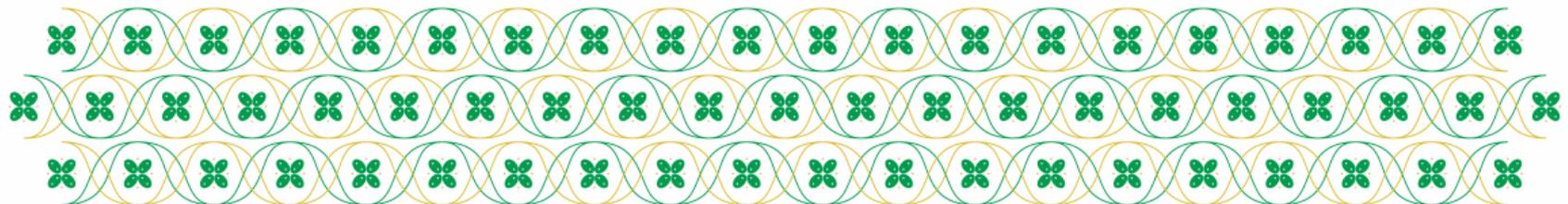
Masa remaja awal/dini (*Early Adolescence*)

- Umur 10-13 tahun
- Telah tampak perubahan fisik, yaitu fisik mulai matang dan berkembang.
- Mulai tertarik dengan lawan jenis
- Protes terhadap orang tua
- Kesetiakawanan dengan kelompok sebaya
- Perilaku yang labil dan berubah-ubah
- Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya
- Mulai berfikir khayal (abstrak).



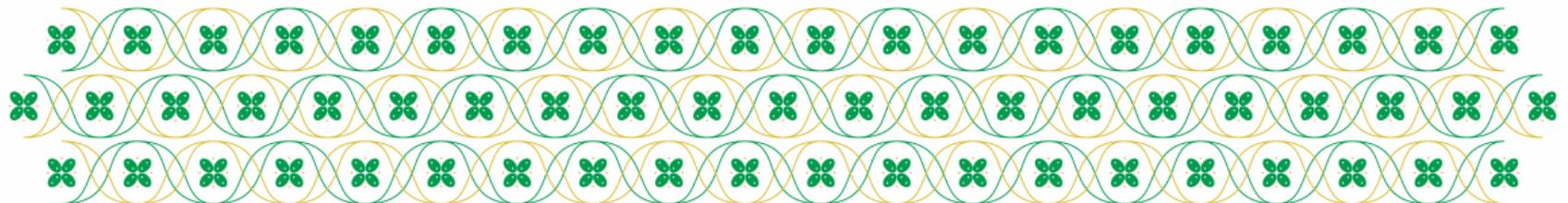
Masa remaja pertengahan (*Middle Adolescence*)

- Umur 14-16 tahun
- Tahap ini remaja telah mengalami pematangan fisik, yaitu laki-laki telah mengalami mimpi basah, sedangkan anak perempuan telah mengalami menstruasi.
- Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri,
- Ada keinginan untuk berkencan atau tertarik pada lawan jenis,
- Timbul perasaan cinta yang mendalam,
- Kemampuan berfikir abstrak (berkhayal) makin berkembang,
- Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.

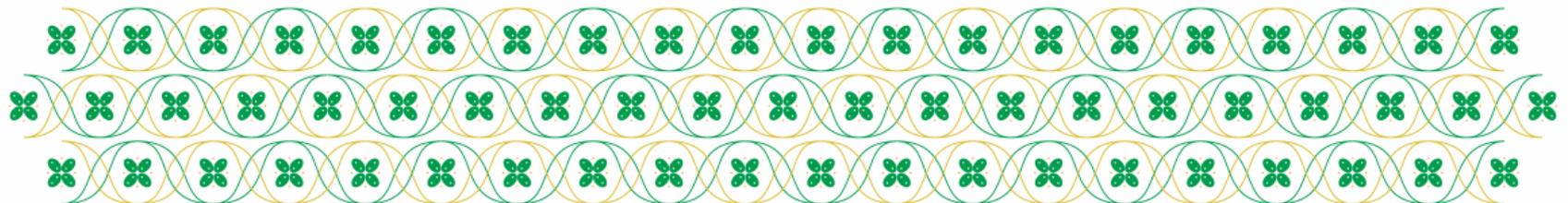


Masa remaja lanjut (*Late Adolescence*)

- Umur 17-19 tahun
- Menampakkan pengungkapan kebebasan diri,
- Dalam mencari teman sebaya lebih selektif,
- Memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya,
- Dapat mewujudkan perasaan cinta,
- Memiliki kemampuan berfikir khayal atau abstrak.

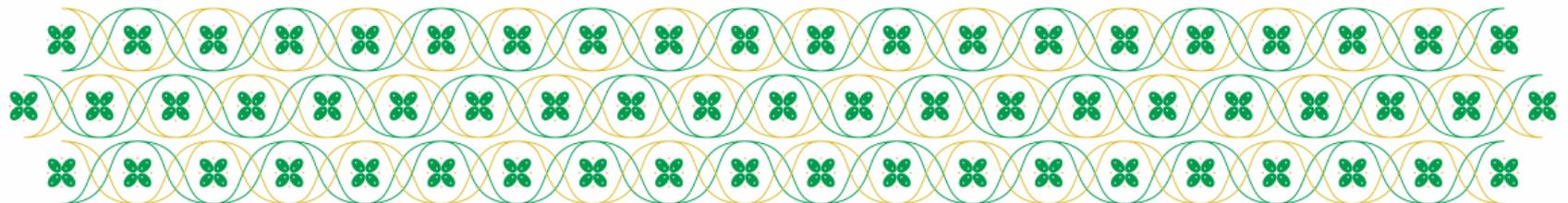


PERUBAHAN PADA REMAJA

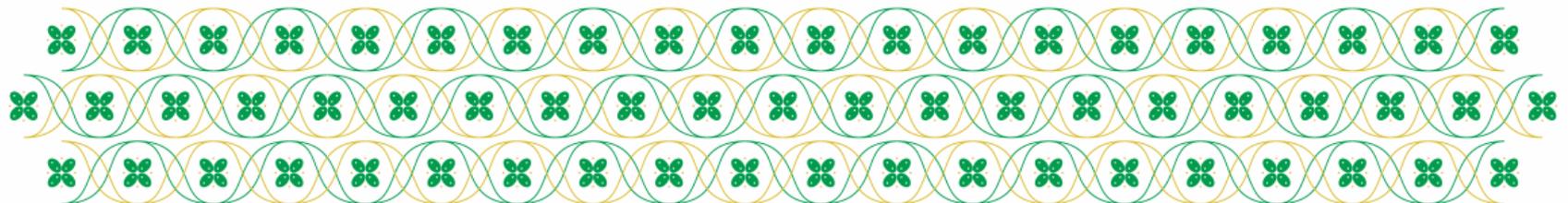


PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS

- Perkembangan Psikososial
- Emosi
- Perkembangan kecerdasan

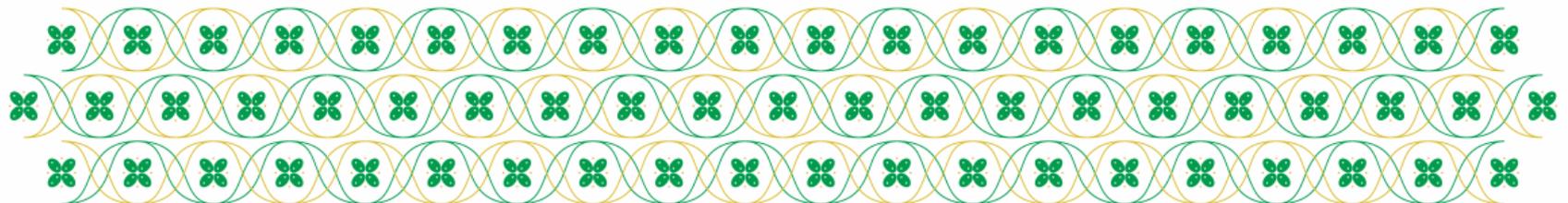


**ORGAN REPRODUKSI??
MASIH INGAT MATA KULIAH
ANATOMI DAN FISILOGI??**

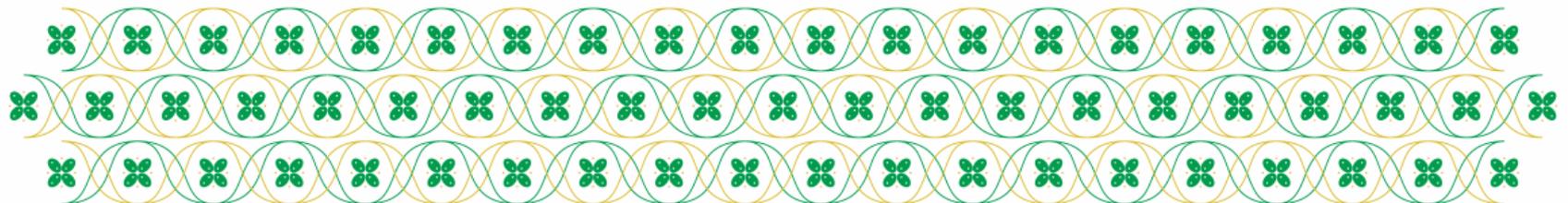


PERUBAHAN FISIK

- Perubahan fisik pada perempuan : payudara mulai tumbuh, panggul mulai membesar dan melebar, mengalami menstruasi, tumbuh bulu-bulu halus di sekitar kemaluan dan ketiak, kulit dan rambut mulai berminyak, keringat bertambah banyak, lengan dan tungkai bertambah panjang, tangan dan kaki bertambah besar, tulang-tulang wajah mulai memanjang dan membesar, pantat berkembang lebih besar

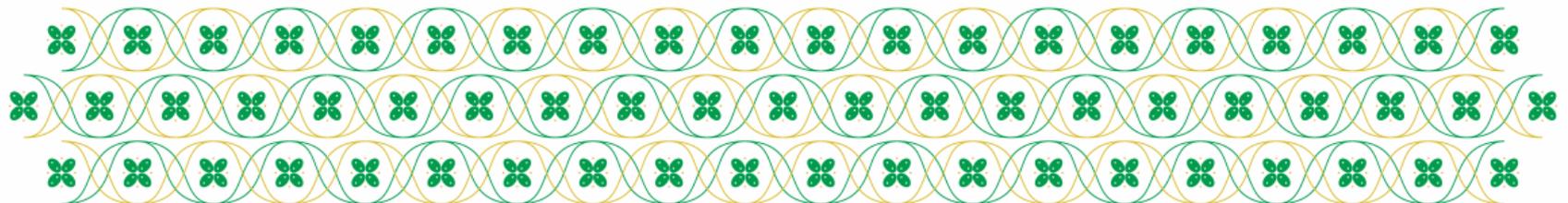


- Perubahan fisik pada laki-laki : tumbuh bulu-bulu halus di sekitar ketiak, janggut, kumis dan kemaluan laki-laki, perubahan suara, mulai memproduksi sperma (mimpi basah), bertambah berat dan tinggi, keringat bertambah banyak, kulit dan rambut mulai berminyak, lengan dan tungkai kaki bertambah panjang, tangan dan kaki bertambah besar, tulang wajah mulai memanjang dan membesar, pundak dan dada bertambah besar dan bidang, tumbuh jakun, penis dan buah zakar bertambah besar



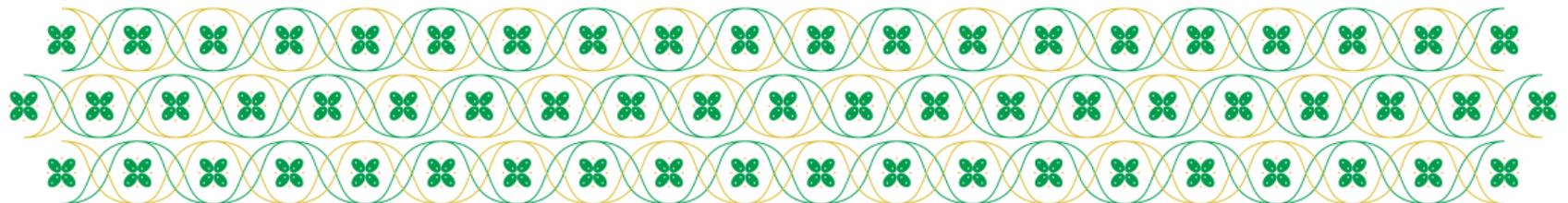
Tinjauan Islami

- Mukalaf adalah orang yang layak dibebani dengan kewajiban.
- Seorang dianggap mukalaf setidaknya ada dua ukuran; *pertama, aqil*, maksudnya berakal. Cirinya adalah seseorang sudah dapat membedakan antara baik dan buruk, dan antara benar dan salah. *Kedua, baligh*, maksudnya sudah sampai pada ukuran-ukuran biologis. Untuk laki-laki sudah pernah *ikhtilam* (mimpi basah), sedangkan perempuan sudah haid.



Seimbang antara dunia akherat

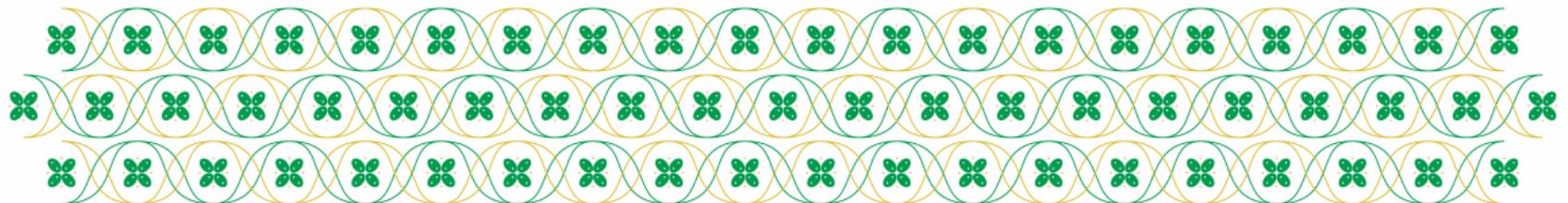
- *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al-Qashash/28:77)*



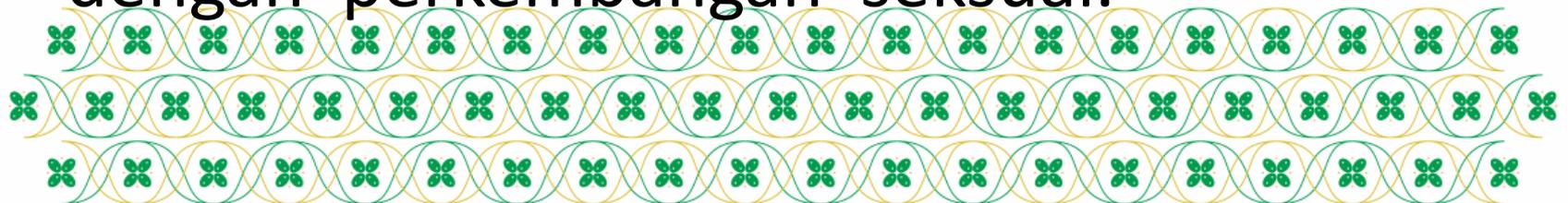
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA



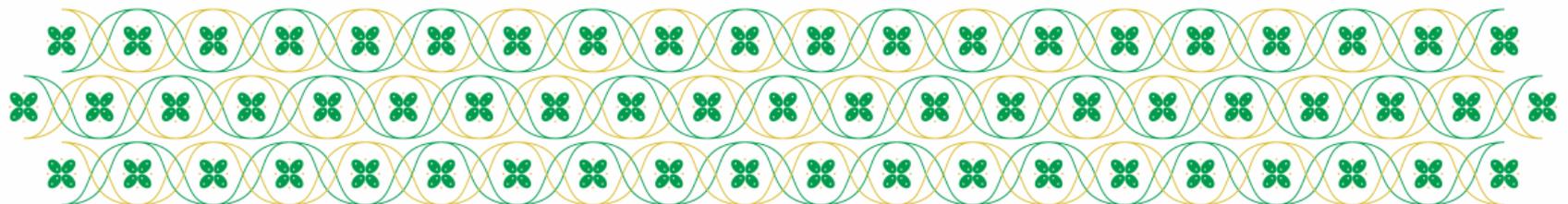
- Sejak tahun 2000, Pemerintah Indonesia telah mengangkat kesehatan reproduksi remaja (KRR) menjadi program nasional. Program KRR merupakan upaya pelayanan untuk membantu remaja memiliki status kesehatan reproduksi yang baik melalui pemberian informasi, pelayanan konseling, dan pendidikan keterampilan hidup



- Kepedulian pemerintah terhadap masalah kesehatan reproduksi remaja cenderung semakin tinggi.
- Hal ini disebabkan antara lain karena berbagai masalah yang dihadapi remaja semakin kompleks.
- Masa remaja sangat erat kaitannya dengan perkembangan psikis pada periode yang dikenal sebagai pubertas serta diiringi dengan perkembangan seksual.

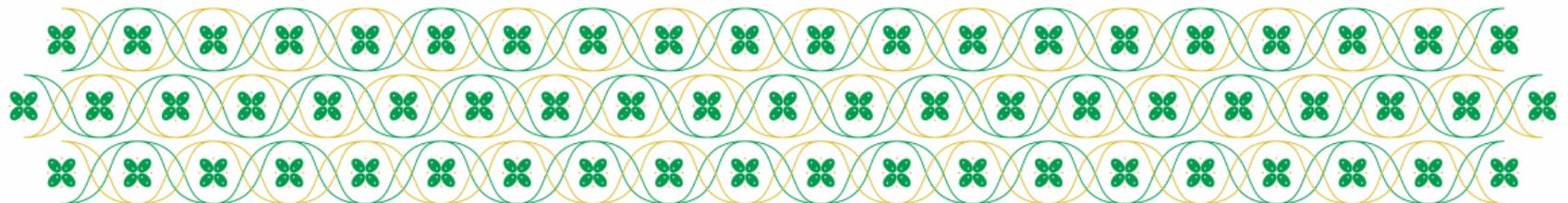


- Kondisi ini menyebabkan remaja menjadi rentan terhadap masalah-masalah perilaku berisiko, seperti melakukan hubungan seks sebelum menikah dan penyalahgunaan napza, yang keduanya dapat membawa risiko terhadap penularan HIV dan AIDS.
- Kompleksitas permasalahan remaja tersebut perlu mendapat perhatian secara terus menerus baik dari pihak pemerintah, NGO, masyarakat, maupun keluarga, guna menjamin kualitas generasi mendatang

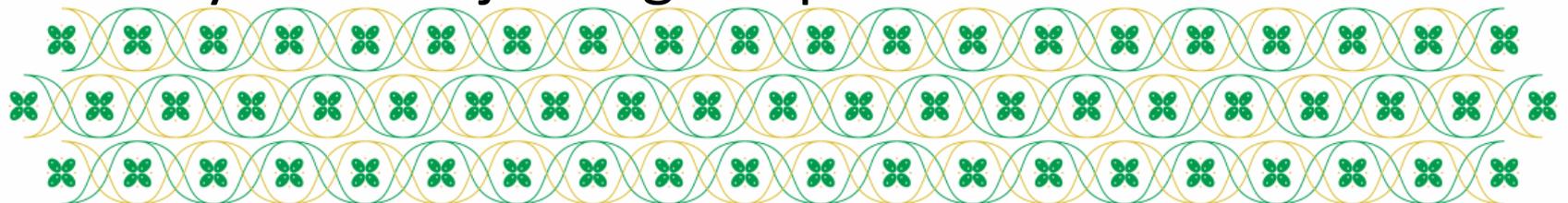


Kesehatan Reproduksi Remaja

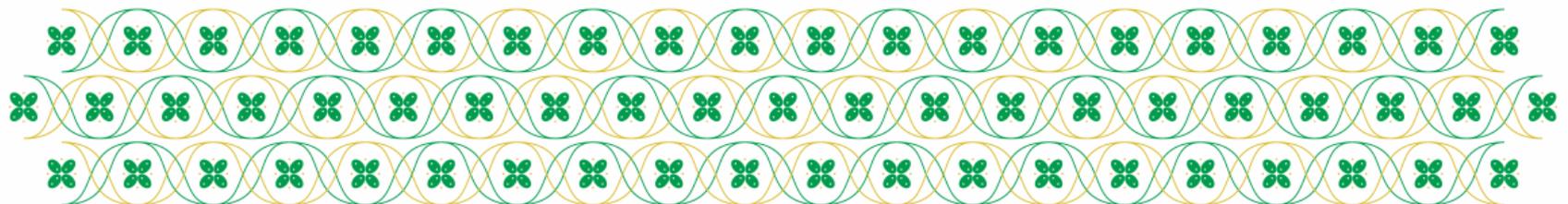
- Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu keadaan sehat jasmani, psikologis, dan sosial yang berhubungan dengan fungsi dan proses sistem reproduksi pada remaja. Pengertian sehat tersebut tidak semata-mata berarti terbebas dari penyakit atau kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial-kultural



- Kurangnya pemahaman tentang perilaku seksual pada remaja sangat merugikan bagi remaja, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual. Kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: adat istiadat, budaya, agama dan kurangnya informasi dari sumber yang benar.
- Kurangnya pemahaman ini akan mengakibatkan berbagai dampak yang sangat merugikan kelompok remaja dan keluarganya. Untuk itu keberadaan pusat pelayanan kesehatan reproduksi yang khusus melayani remaja sangat diperlukan.

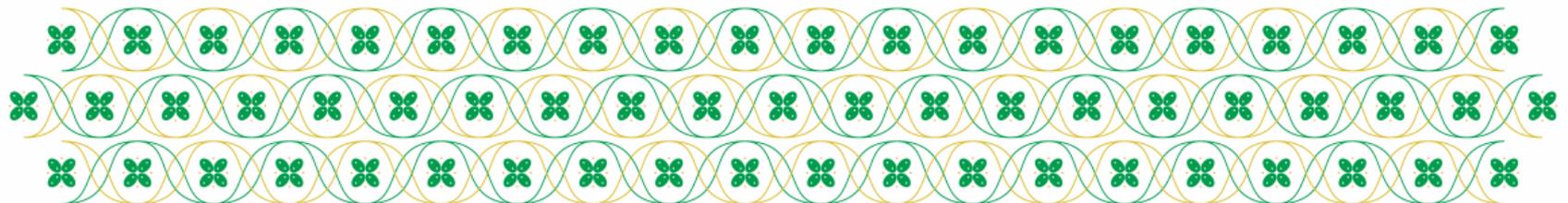


- Remaja harus mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada disekitarnya.
- Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi.



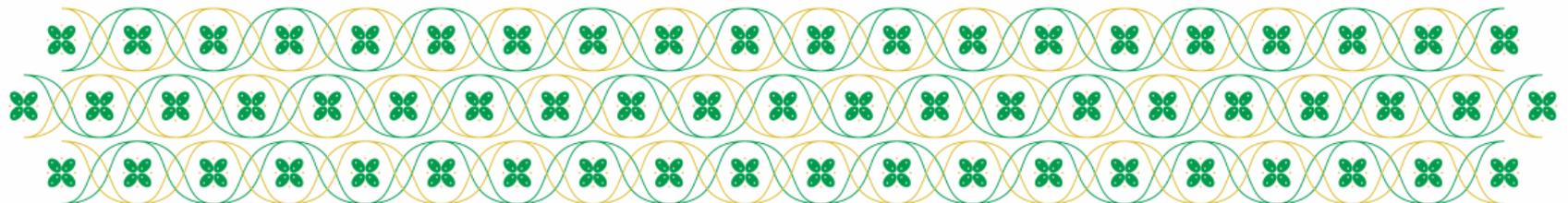
LIFE SKILLS

- Menurut WHO definisi keterampilan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.



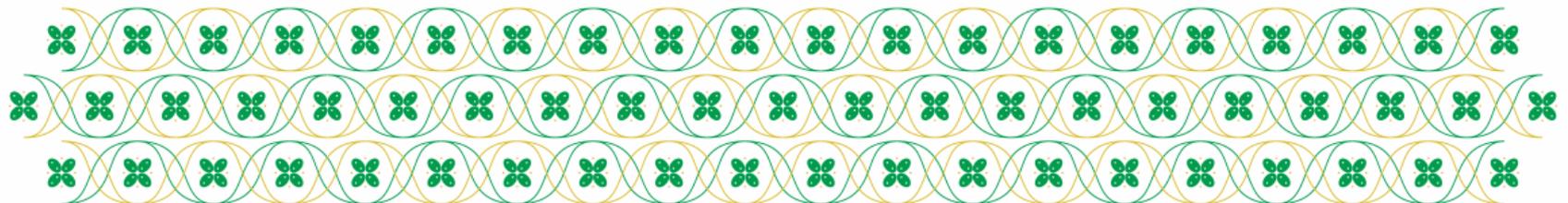
Ketrampilan hidup dasar yang perlu di pelajari:

- Mengatasi stres / menanggulangi masalah emosional
- Mengatasi konflik
- Bersikap asertif
- Menumbuhkan kepercayaan diri
- Berani mengambil keputusan
- Empati dan kesadaran diri
- Berpikir kritis dan kreatif



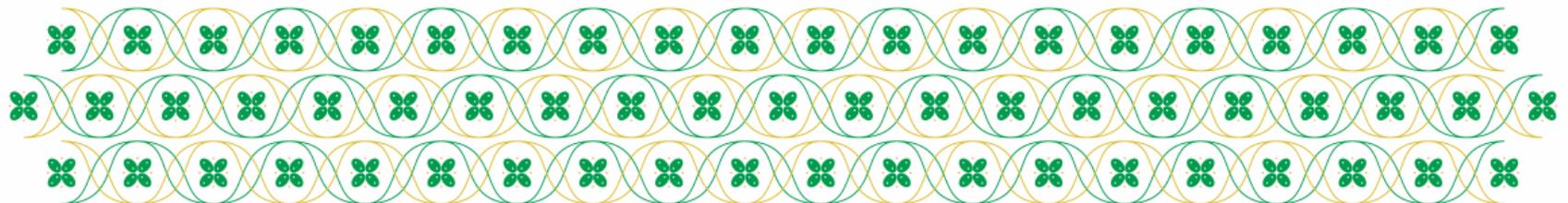
Tujuan ketrampilan hidup adalah:

- Mendorong dan menekankan pengetahuan yang akurat , hidup sehat, sikap dan perilaku positif
- Mencegah atau mengurangi mitos dan informasi salah, sikap & perilaku anti sosial dan perilaku berisiko dan berbahaya

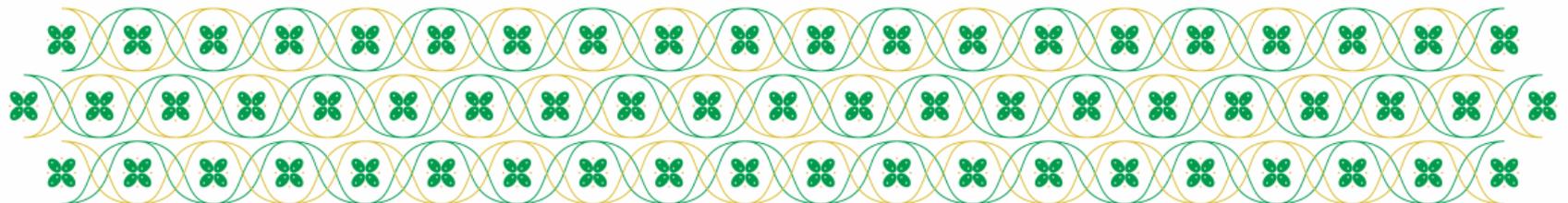


Keterampilan hidup diantaranya adalah:

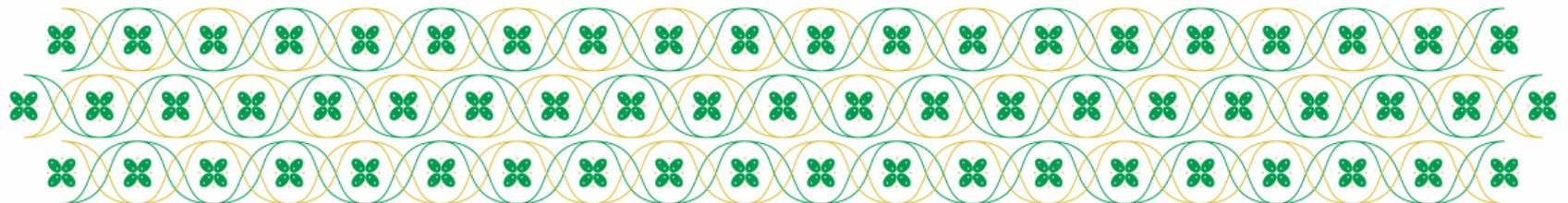
- Mengambil keputusan yang tepat
- Memecahkan masalah
- Berpikir kritis dengan menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku
- Berpikir kreatif dengan menganalisis informasi dan pengalaman untuk menemukan pilihan-pilihan bertindak



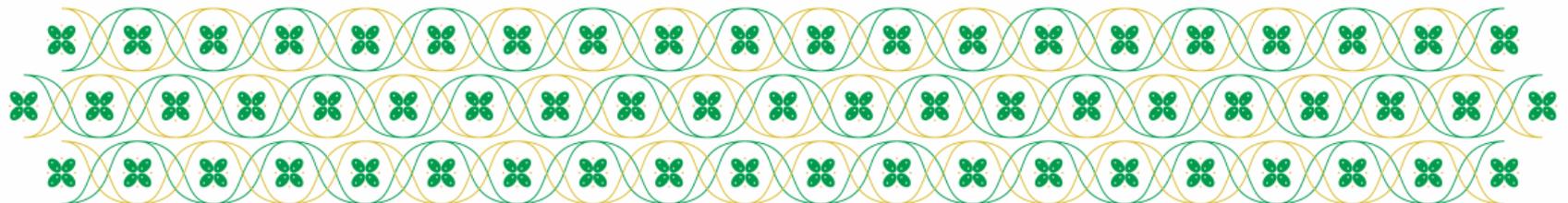
- Berkomunikasi efektif dengan menyatakan diri secara jelas atau tegas sesuai dengan situasi dan budaya yang tepat
- Membina hubungan antar pribadi secara positif
- Mengenal atau menyadari diri tentang karakter, kekuatan, kelemahan, keinginan



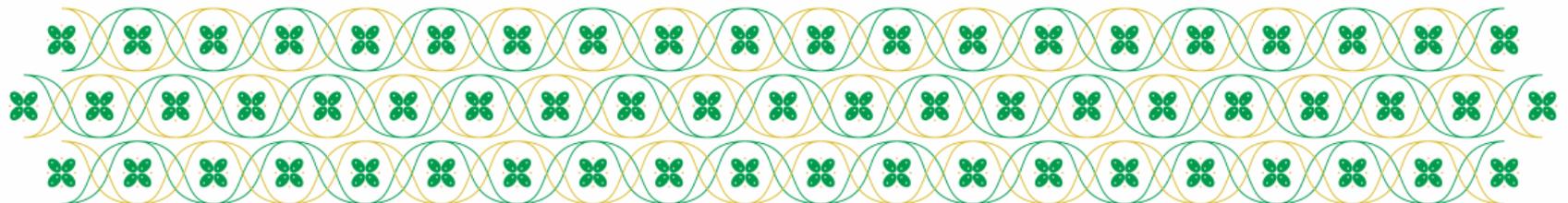
- Berempati yaitu kemampuan membayangkan diri dalam situasi orang lain
- Mengendalikan emosi yaitu sadar bagaimana emosi mempengaruhi diri dan mampu menyikapi emosi dengan tepat
- Mengatasi tekanan yaitu sadar akan sebab-sebab stress, bagaimana stress mempengaruhi diri, dan mengontrol stress



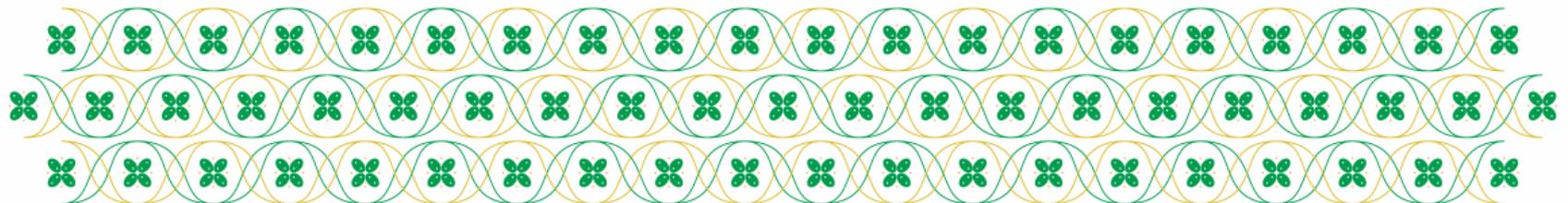
- Penggunaan ketrampilan diri tidak bisa berdiri sendiri melainkan saling berkaitan satu sama lain, misalnya agar bisa berkomunikasi efektif untuk menolak ajakan yang salah dari teman sebaya, seorang remaja perlu kemampuan mengenal diri, empati dan berpikir kritis dan mengambil keputusan



- Pemerintah memberikan perhatian terhadap kesehatan reproduksi remaja melalui Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK R), Bina Keluarga Remaja, Puskesmas PKPR dll
- Penelitian **Astuti dan Kurniawati** (2020) remaja membutuhkan informasi kesehatan reproduksi namun materi dan cara penyampaian yang tidak “*friendly*” tentang kesehatan reproduksi remaja yang menjadi alasan remaja menjadi tidak tertarik dan strategi promosi kurang menarik.

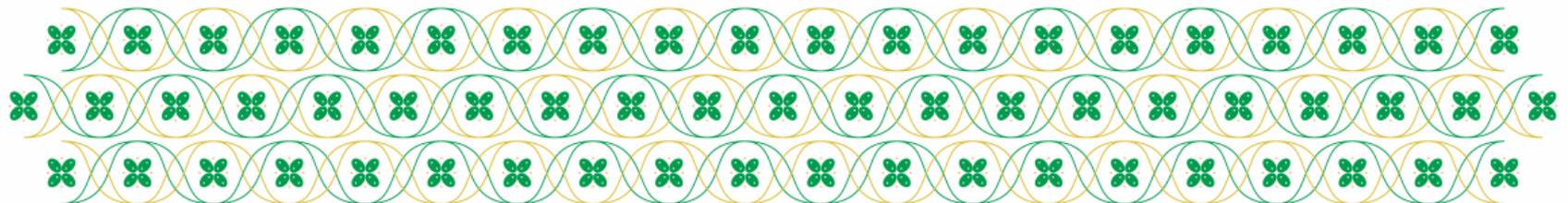


- Pelayanan KRR telah tersedia di Puskesmas dan sekolah-sekolah namun beberapa aspek menjadi penghambat untuk optimalisasi pelayanan kesehatan misalnya sosial budaya, ketidaksiapan infrastruktur dan keterbatasan sumber daya manusia serta pendanaan. Perlu dilakukan upaya untuk mendesain program intervensi yang sensitive terhadap budaya di Indonesia dan *youth friendly*. Dukungan advocacy dari pemangku kepentingan diperlukan untuk pelaksanaan program KRR, selain itu penelitian-penelitian terkait dengan model intervensi yang sesuai untuk dikembangkan di Indonesia perlu diinisiasi berdasarkan evidence terkini (**Astuti dan Kurniawati, 2020**)



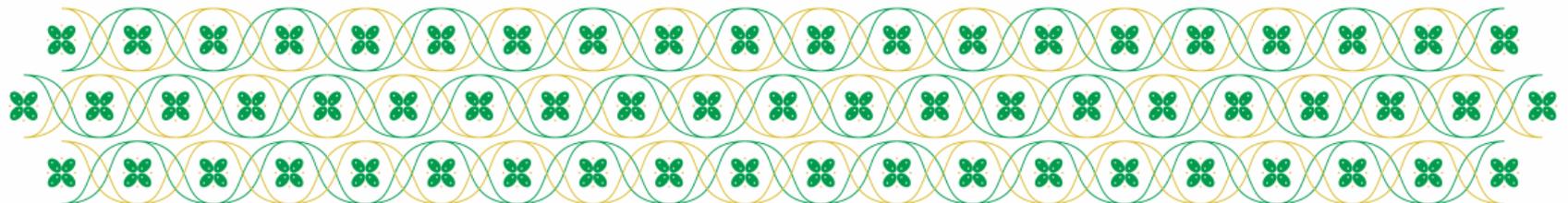
PUSAT PELAYANAN KRR

- PKPR
- BKR
- PIK KRR



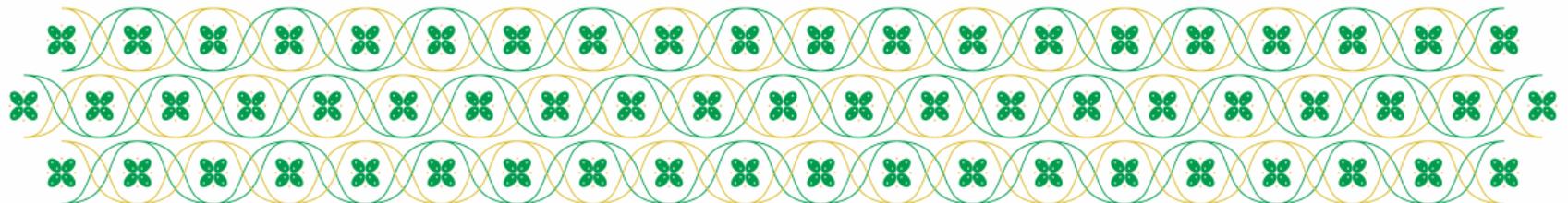
TUJUAN PROGRAM KRR

- Tujuan Umum → Meningkatkan kualitas remaja melalui upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi dan pemenuhan hak-hak reproduksi bagi remaja secara terpadu dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender.

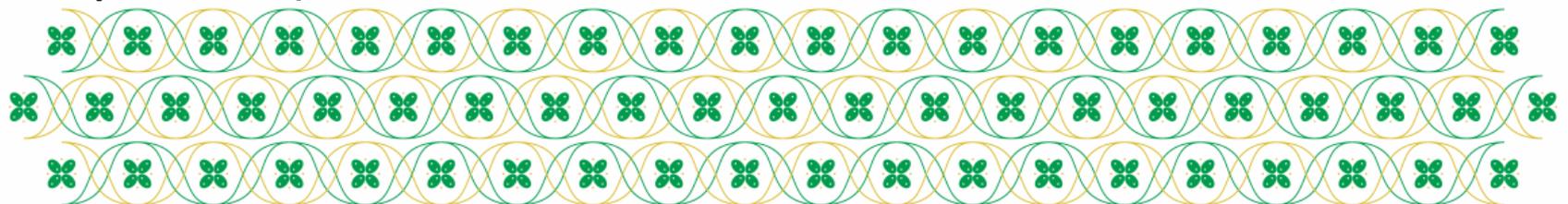


Tujuan Khusus

- Meningkatnya komitmen para penentu dan pengambil kebijakan dari berbagai pihak terkait, baik pemerintah dan non pemerintah.
- Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan upaya kesehatan reproduksi remaja melalui peningkatan fungsi, peran dan mekanisme kerja di pusat, provinsi dan kabupaten/kota.
- Meningkatnya keterpaduan dan kemitraan pelaksanaan program KRR bagi seluruh sektor terkait, dipusat, provinsi dan kabupaten/kota.

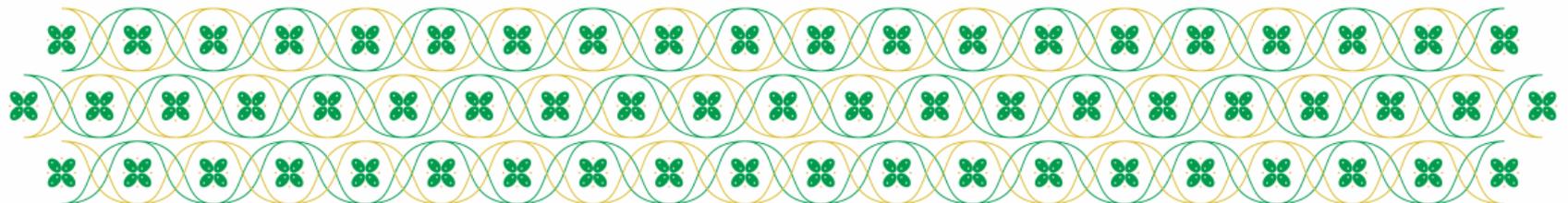


- Pendidikan KRR untuk memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai anatomi dan fisiologi reproduksi, proses perkembangan janin, dan berbagai permasalahan reproduksi seperti kehamilan, PMS, HIV/AIDS, KTD dan dampaknya, serta pengembangan perilaku reproduksi sehat untuk menyiapkan diri melaksanakan fungsi reproduksi yg sehat (fisik, mental, ekonomi, spiritual).



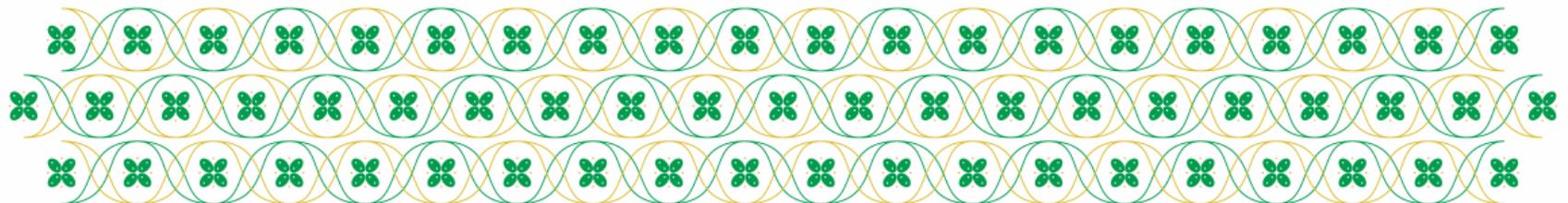
Pendidikan KRR diwujudkan

- Penyuluhan
- Bimbingan dan konseling
- Pencegahan, penanganan masalah yang berkaitan dengan KRR termasuk upaya mencegah masalah perinatal yang dapat dialami oleh ibu dan anak yang dapat berdampak pada anggota keluarga lainnya



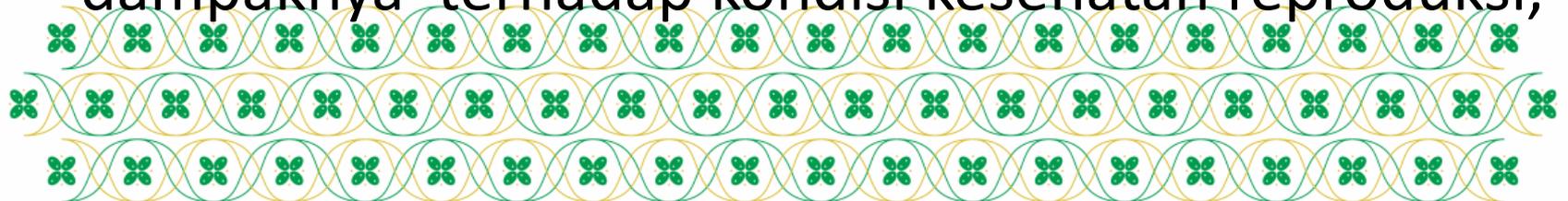
SASARAN

- Sasaran utama: kelompok remaja berusia 10–19 tahun di sekolah maupun di luar sekolah.
- Sasaran sekunder: orang tua, keluarga yang mempunyai anak remaja, guru/pamong belajar, organisasi pemuda, pemimpin agama.
- Sasaran tersier: petugas kesehatan, petugas lintas sektoral, LSM, organisasi masyarakat.

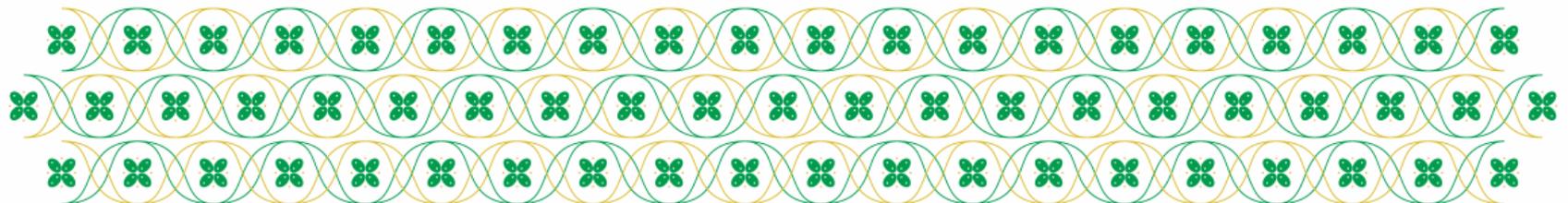


Pengetahuan dasar yang perlu diberikan kepada remaja agar mempunyai kesehatan reproduksi yang baik

- Pengenalan mengenai sistem, proses dan fungsi alat reproduksi, pendewasaan usia perkawinan dan merencanakan kehamilan agar sesuai dengan dirinya dan pasangannya,
- Alasan remaja perlu mendewasakan usia perkawinan serta cara merencanakan kehamilan agar sesuai dengan keinginannya dan pasangannya,
- Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS serta dampaknya terhadap kondisi kesehatan reproduksi,



- Bahaya narkoba dan miras pada kesehatan reproduksi,
- Pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual,
- Kekerasan seksual dan cara menghindarinya,
- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi termasuk memperkuat kepercayaan diri agar mampu menangkal hal-hal yang bersifat negatif,
- Hak-hak reproduksi.



Peran Bidan (Keterampilan Klinis dalam Praktik Kebidanan)

- Pertumbuhan dan perkembangan sistem reproduksi remaja
- Isu kesehatan yang berhubungan dengan remaja
- Deteksi dini, komplikasi, gangguan/masalah pada sistem reproduksi remaja



Selamat belajar, semangat selalu



#239290669

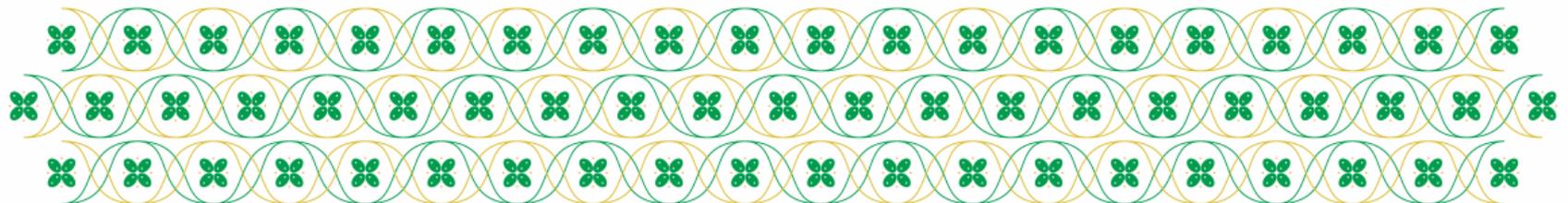


DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami
dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan
sehingga kami dapat menjauhinya





UNISA
Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

Terimakasih 😊

